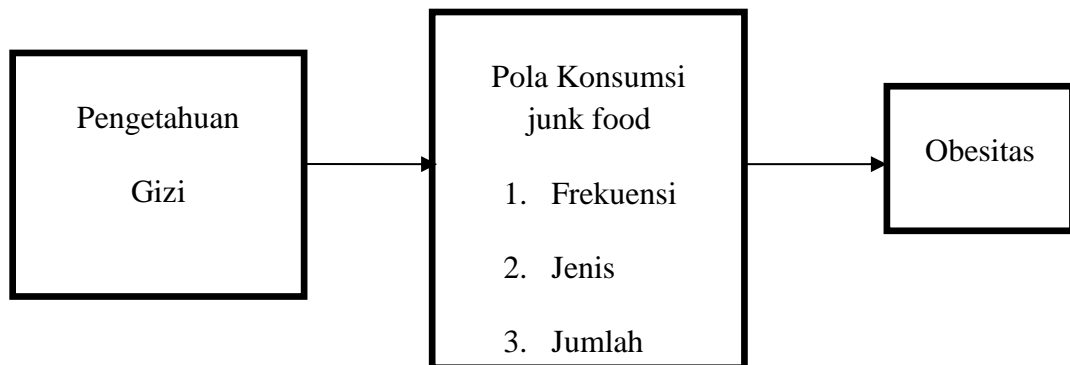


BAB III KERANGKA KONSEP

A. KERANGKA KONSEP

Berdasarkan tinjauan pustaka pada Bab II, dapat digambarkan kerangka konsep sebagai berikut:



Gambar.1

Hubungan Pengetahuan Gizi dan Pola Konsumsi Makanan junk food Terhadap Kejadian Obesitas

Keterangan:

Kurangnya pengetahuan terhadap pola konsumsi pada remaja dapat mengakibatkan, ketidak teraturan perilaku dan kebiasaan makan atau pola konsumsi yang dapat menjadi penyebab terjadinya masalah gizi. Kejadian obesitas disebabkan oleh pola konsumsi makanan diluar rumah yang kurang baik seperti junk food. Pola konsumsi makanan yaitu susunan rekuennnsi jumlah dan jenis beberapa makanan yang dikonsumsi seseorang,dengan akses yang mudah terhadap kebutuhan makanan ataupun jajanan berpengaruh terhadap pola makan individu pada remaja. Faktor-faktor yang berpengaruh dengan obesitas pada remaja yaitu faktor genetik, lingkungan, psikis, sosial ekonomi, obat-obatan, perkembangan dan usia,pola makan berlebihan dan aktivitas fisik. Meskipun terdapat banyak faktor

yang memicu terjadinya obesitas pada remaja, namun dalam penelitian ini hanya dilihat mengenai pengetahuan Remaja pola konsumsi makanan junk food terhadap kejadian obesitas.

B. VARIABEL DAN DEFINISI OPERASIONAL

1 Identifikasi Variabel

Kerangka konsep diatas menggunakan beberapa variabel yaitu :

- a. Variabel bebas : Pengetahuan gizi, Pola konsumsi
- b. Variabel terikat : Obesitas

2 Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
1	Pengetahuan gizi	Pemahaman siswa mengenai junk food	Diukur dengan metode wawancara menggunakan kuesioner	Kuisisioner	Skor (0-100)	Interval
2.	Pola konsumsi junk food	Pola konsumsi merupakan gambaran mengenai frekuensi, jenis dan jumlah. Frekuensi yaitu gambaran frekuensi	Wawancara	SQFFQ	Frekuensi Sering (3-6x/minggu) Jarang (1-2x/minggu) Jenis Banyak jika (>4) jenis junk food Sedikit jika (≤ 4) jenis junk food	Ordinal

		<p>konsumsi junk food</p> <p>Jenis yaitu jenis bahan makanan junk food yang dikonsumsi</p> <p>jumlah konsumsi zat gizi yaitu menunjukkan energi, protein, lemak dan karbohidrat</p>			<p>Jumlah Tinggi jika jumlah energi \geq rata rata</p> <p>Rendah jika jumlah energi $<$ rata rata</p>	
3.	Obesitas Remaja	Obesitas merupakan penumpukan lemak yang berlebih akibat ketidak seimbangan asupan energi (energi intake) dengan indikator IMT/U	Menimbang berat badan Mengukur tinggi badan	Timbangan Microtoise	z-score dan dikategorikan : - Normal: -2 SD s/d 1 SD Obesitas: > 2 SD	Ordinal

C. HIPOTESIS

1. Ada hubungan antara pengetahuan gizi dengan kejadian Obesitas pada remaja di SMA Negeri 1 Kediri
2. Ada hubungan antara pola konsumsi Junk food dengan kejadian Obesitas Pada Remaja di SMA Negeri 1 Kediri.